

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah adalah lembaga yang dirancang untuk membekali individu dengan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman dalam lingkungan yang terstruktur. Seiring dengan perubahan masyarakat dan kebutuhan pendidikan, sekolah telah berevolusi dari bentuk sederhana menjadi institusi yang lebih kompleks. Pendidikan formal biasanya dimulai pada usia dini dan berlanjut hingga remaja atau dewasa muda. Tujuan utama sekolah adalah untuk memberikan pendidikan yang berkualitas dan mempersiapkan individu untuk masa depan. Dengan berpendidikan bisa meningkatkan kualitas hidup serta mengembangkan potensi yang dimiliki oleh seseorang, pendidikan bukanlah suatu kegiatan yang sederhana melainkan suatu kegiatan yang dinamis, melalui pendidikan siswa dapat memperoleh pengetahuan serta keterampilan terhadap nilai-nilai yang diperlukan untuk mencapai keberhasilan dalam proses kegiatan pembelajaran, pendidikan juga membantu meningkatkan cara berpikir serta memberikan keterampilan dalam berkomunikasi yang baik. namun faktanya masih ada siswa yang kurang peduli tentang belajar maka dari itu sekolah-sekolah berlomba-lomba dengan menerapkan program adiwiyata guna untuk memperbagus lingkungan sehingga para siswa merasa nyaman dan termotivasi untuk kegiatan belajar mengajar.

Program Adiwiyata merupakan salah satu program kementerian negara lingkungan hidup sebagaimana yang telah tercantum pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No 02 tahun 2009 pasal 1 ayat 1, adiwiyata adalah sekolah

yang baik dan ideal sebagai tempat memperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup dan cita-cita pembangunan berkelanjutan.¹ dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah agar menjadi sikap yang peduli terhadap lingkungan dalam upaya menjaga lingkungan, Program Adiwiyata dikembangkan berdasarkan norma dalam kehidupan.² Dengan adanya program Adiwiyata ini diharapkan siswa akan terlibat langsung dalam kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan hidup, seperti penanaman pohon, pengelolaan sampah, dan konservasi energi. Hal ini menciptakan dampak yang positif dalam motivasi belajar siswa yang menjadikan mereka sadar akan pentingnya menjaga lingkungan.

Seperti yang telah dijelaskan di atas terkait dengan program Adiwiyata, program Adiwiyata tidak hanya memajukan sekolah, tetapi juga membantu meningkatkan kesadaran atau sikap siswa terhadap lingkungan. Siswa belajar tentang pentingnya konservasi alam dan pengajaran keterampilan hidup yang berkelanjutan seperti pengelolaan limbah, konservasi energi dan penggunaan sumber daya alam secara bijaksana. Ini akan memberikan mereka keterampilan yang berharga untuk kehidupan sehari-hari dan masa depan yang lebih berkelanjutan.

¹ Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No 2 tahun 2009.

² Al-Anwari Amirul Mukminin , “Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Adiwiyata Mandiri”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 19 No 02 Tahun 2014, 230.

Hasbullah mengatakan lembaga Pendidikan adalah tempat berlangsungnya proses pendidikan tempat yang meliputi pendidikan keluarga, sekolah dan masyarakat.³ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan menyatakan bahwa pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar bagi peserta didik agar secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk kekuatan spiritual keagamaan, disiplin diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang dibutuhkan dirinya sendiri dan masyarakat.⁴ Pengembangan sekolah harus membawa perubahan positif bagi sekolah, dalam hal ini guru dan siswa merasa nyaman dan tenang di sekolah karena mendapat dukungan dari kepala sekolah dalam setiap kegiatan yang berkaitan dengan mutu pembelajaran di sekolah.⁵

Siswa sering merasa kurang termotivasi ketika mereka tidak melihat hubungan antara apa yang mereka pelajari di sekolah dan kehidupan nyata atau tujuan pribadi mereka. Jika mereka merasa bahwa belajar tidak sejalan dengan kehidupan sehari-hari, mereka mungkin akan kehilangan motivasi untuk belajar. Maka dari itu SMA Negeri 3 Sampang menerapkan program adiwiyata guna untuk meningkatkan motivasi belajar bagi siswa yang kurang termotivasi dalam pembelajaran. Dengan adanya program Adiwiyata, siswa akan terlibat langsung dalam kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan hidup, seperti penanaman pohon, pengelolaan sampah, dan konservasi energi. Partisipasi aktif dalam kegiatan semacam ini dapat memberikan pengalaman nyata kepada siswa

³ Sulianti Ani,dkk, "Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam Lembaga Pendidikan", *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, Vol. 5 No. 1 Tahun 2020, 56.

⁴ Pristiwanti Desi,dkk, "Pengertian Pendidikan", *Jurnal Pendidikan dan konseling*, Vol 4 No 6 Tahun 2022, 7912.

⁵ Riski Hidayatul,dkk, "Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Pertama", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 3 No 6 Tahun 2021, 3532

dan meningkatkan rasa kepemilikan terhadap lingkungan sekolah dan sekitarnya. Hal ini dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar karena mereka merasa terhubung secara emosional dengan lingkungan tersebut.

Pelestarian lingkungan hidup merupakan upaya untuk menjaga kondisi lingkungan tetap sehat. Upaya ini harus dilakukan secara sadar manusia demi kelangsungan hidup dan juga makhluk hidup lainnya. Sadar mempunyai konotasi usaha yang dilakukan demi kepentingan kepentingannya sendiri.⁶ Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah motivasi, dengan adanya motivasi, siswa akan belajar lebih giat, ulet, gigih dan konsentrasi penuh dalam proses pembelajaran belajar. Mendorong motivasi dalam belajar adalah satu hal yang perlu dimunculkan dalam upaya pembelajaran di sekolah.⁷

Motivasi berasal dari kata motif, yang dapat diartikan sebagai kekuatan dalam diri individu yang mendorong individu untuk bertindak atau melakukan sesuatu.⁸ UU Nomor 3 tahun 2010 menyatakan bahwa motivasi belajar siswa adalah kecenderungan siswa untuk menemukan kegiatan akademik yang bermakna dan berharga serta mencari manfaat akademik tambahan ketika siswa diberikan kegiatan belajar, maka timbul motivasi untuk belajar.⁹ Maka dapat dipahami bahwa motivasi belajar siswa adalah suatu proses di mana siswa termotivasi untuk mengubah tingkah lakunya melalui pengalaman individu

⁶ Lourrinx Effine, dkk. "*Pendidikan Lingkungan Hidup*", (Yayasan Kita Menulis, Juli 2022). 39.

⁷ Febrita Yolanda, dan Ulfah Maria. "Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", Vol 5 (2019), 75.

⁸ Hernawati, "*Motivasi belajar Siswa Tingkatkan layanan Bimbingan (Kelompok)*",(Bojonegoro: Majas, Maret 2019), 13.

⁹ Solichin Muchlis, "*Psikologi Belajar Dengan pendekatan Baru (Telaah Komprehensif Paradigma, prinsip, Model belajar dan Pembelajaran)*", (Surabaya: Pena Salsabila, Februari 2017), 139.

guna mencapai suatu tujuan yang diinginkan berupa keberhasilan belajar. Hal ini membuka pintu bagi peningkatan kesadaran lingkungan.

SMA Negeri 3 Sampang merupakan Sekolah Menengah Atas kedua yang melakukan program Adiwiyata *Green School* di kabupaten Sampang, SMA Negeri 3 Sampang meraih predikat sebagai Sekolah Adiwiyata Tingkat Nasional pada tahun 2017 dan pada tahun 2018 SMA Negeri 3 Sampang meraih penghargaan Adiwiyata tingkat Nasional.¹⁰ sehingga SMA Negeri 3 menjadi daya minat tersendiri bagi para calon murid-murid baru, tempatnya yang strategis dan mudah untuk di akses menjadi indikator pendukung untuk menyandang sekolah Adiwiyata. Program adiwiyata secara aktif merangsang motivasi belajar siswa melalui pemahaman dan pengalaman praktik yang berkelanjutan.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Program Adiwiyata Terhadap Motivasi Belajar Di SMA Negeri 3 Sampang Madura”***.

B. Rumusan Masalah

1. Ada Pengaruh Program Adiwiyata Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 3 Sampang?
2. Seberapa Besar Pengaruh Program Adiwiyata Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 3 Sampang?

¹⁰ Qomaruddin, (Waka Humas), SMA Negeri 3 Sampang, Wawancara Langsung (5 Oktober 2023)

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Program Adiwiyata Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 3 Sampang.

Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh program adiwiyata terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 3 Sampang.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat atau kegunaan yaitu sebagai berikut :

1. Kegunaan Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian tentang pengaruh program adiwiyata terhadap motivasi belajar siswa di SMA negeri 3 sampang, diharapkan dapat menjadi referensi sebagai bahan pertimbangan pada penelitian selanjutnya dengan pembahasan yang sama dan alat analisis yang sama, serta dapat menjadi tambahan wawasan terkait motivasi belajar terutama tentang pengaruh program adiwiyata terhadap motivasi belajar.

2. Kegunaan Secara Praktis

- a. Bagi SMA Negeri 3 Sampang

Penelitian ini dapat digunakan menjadi bahan evaluasi bagi sekolah. dan juga dapat dijadikan bahan pengembangan Program Sekolah Adiwiyata di masa yang akan datang.

- b. Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan motivasi belajar dengan adanya program adiwiyata

E. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat batasan masalah yang dirancang guna mencegah meluasnya masalah. Adapun batasannya sebagai berikut:

1. Penelitian berfokus untuk mengetahui pengaruh program adiwiyata terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 3 Sampang.
2. Lokasi penelitian ini adalah di SMA Negeri 3 Sampang.
3. Variabel X (bebas) yaitu, program adiwiyata.

Pelaksanaan program adiwiyata.

- a. Pengelolaan Lingkungan Sekolah.
 - b. Partisipasi Siswa.
 - c. Pendidikan Lingkungan.
4. Variabel Y (terikat) yaitu, motivasi belajar siswa.
lingkungan pembelajaran yang mendukung.
 - a. Fasilitas Yang Memadai.
 - b. Pemanfaatan Teknologi.
 - c. Kenyamanan Lingkungan.

F. Asumsi penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar atau postulat tentang suatu hal berkenaan dengan masalah penelitian yang kebenarannya sudah diterima oleh peneliti.¹¹ Jadi asumsi adalah anggapan seseorang kepada hal-hal yang diyakini akan kebenarannya. Bahan bisa menjadi pendukung untuk menentukan asumsi penelitian dengan cara melakukan studi pustaka untuk dapat mengumpulkan

¹¹ *Pedoman Karya Tulis Ilmiah* (Pamekasan: Institut Agama Islam Madura, 2020), 17.

teori yang berkaitan dengan masalah penelitian, berupa studi pustaka dari buku atau jurnal penelitian.

Adapun asumsi yang diajukan peneliti terhadap penelitian ini adalah:

1. Sekolah menyelenggarakan program adiwiyata.
2. Motivasi belajar siswa bervariasi.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.¹² Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha = Ada pengaruh program adiwiyata terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 3 Sampang.

H. Definisi Istilah

Agar dapat mendeskripsikan dengan jelas mengenai judul skripsi dan mencegah terjadinya kerancuan dalam skripsi, maka dibuatlah definisi istilah sebagai berikut:

1. Program Adiwiyata adalah program kerja yang berskala besar dan dipimpin oleh Kementerian Kehidupan untuk melaksanakan pembangunan pendidikan yang bertujuan untuk memahami hakikat pendidikan untuk membawa anak sekolah ke dalam lingkungan yang peduli dan berkarakter.

¹² Ibid, 17

2. Motivasi Belajar Siswa adalah kecenderungan siswa untuk menemukan kegiatan akademik yang bermakna dan berharga serta mencari manfaat akademik tambahan ketika siswa diberikan kegiatan belajar, maka timbul motivasi untuk belajar.

I. Kajian Terdahulu

Adapun beberapa kajian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini di antaranya adalah :

1. Skripsi dari Zaenal Imam Hani Windarto, yang berjudul "*Pengaruh Program Adiwiyata terhadap Kenyamanan Belajar PAI Siswa MAN 5 Sleman*", Bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Program Adiwiyata terhadap Kenyamanan Belajar PAI Siswa MAN 5 Sleman. Bertujuan agar dapat memberikan dampak positif terhadap pembelajaran di Madrasah yaitu dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara program adiwiyata dengan kenyamanan belajar PAI siswa di MAN 5 Sleman dipengaruhi oleh adanya program adiwiyata sebesar 62,8%.¹³

¹³ Imam Zaenal Hani Windarto, *Pengaruh Program Adiwiyata terhadap Kenyamanan Belajar PAI Siswa MAN 5 Sleman* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2019).

2. Jurnal dari Nurasyiyah Harahap, yang berjudul “*Pengaruh Kebersihan Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI di SDN 101751*”, dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh Kebersihan Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI di SDN 10175. Bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang bersih agar pembelajaran menjadi lebih baik dan nyaman. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif di mana teknik pengumpulan datanya menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 37 siswa terdapat 35 siswa atau 94,60% termotivasi dalam belajar dan hanya 2 orang saja atau 5,40% yang motivasi belajarnya masih rendah.¹⁴
3. Jurnal dari Fitria Cita Dirna, yang berjudul “*Pengaruh Suasana Lingkungan Sekolah terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di SLB Negeri Banyuasin*”, dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh Suasana Lingkungan Sekolah terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di SLB Negeri Banyuasin. Bertujuan untuk mewujudkan sekolah berbudaya lingkungan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif di mana teknik pengumpulan datanya menggunakan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.¹⁵

¹⁴ Harahap Nurasyiyah, “*Pengaruh kebersihan Lingkungan Sekolah terhadap motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI di SDN 10175*”, Seminar Nasional Pendidikan Dasar. (2018). <https://repository.bbg.ac.id/handle/693>

¹⁵ Cita Fitria Dirna, “*Pengaruh Suasana Lingkungan Sekolah terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di SLB Negeri Banyuasin*”, Jurnal Pembangunan manusia dan Kebudayaan, [Vol. 2 No. 1 \(2022\)](#).

Berikut adalah ringkasan dari penelitian terdahulu.

Tabel 1.1 penelitian terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Zaenal Imam Hani Windarto	Pengaruh Program Adiwiyata Terhadap Kenyamanan Belajar PAI Siswa MAN 5 Sleman	Variabel X nya sama-sama tentang program adiwiyata, dan pendekatannya sama-sama kuantitatif	Perbedaannya terletak pada Variabel Y yaitu, kenyamanan pembelajaran PAI sedangkan peneliti motivasi belajar siswa
2.	Nurasyiyah Harahap	Pengaruh Kebersihan Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI di SDN 10175	Variabel Y nya sama-sama tentang motivasi belajar dan pendekatannya sama-sama kuantitatif	Variabel X nya yaitu kebersihan lingkungan sekolah sedangkan variabel X nya peneliti yaitu program adiwiyata

3.	Fitria Cita Dirna	Pengaruh Suasana Lingkungan Sekolah terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di SLB Negeri Banyuasin	Variabel Y nya sama-sama tentang motivasi belajar	Menggunakan jenis penelitian kualitatif Sedangkan peneliti menggunakan kuantitatif
----	----------------------	---	--	---